



Knowledge Management di Era Digital dan Kecerdasan Buatan: Tinjauan Sistematis Literatur 2025–2026

**Sauci Putri Lestari^{1*}, Kusuma Agdhi Rahwana², Evilia Sri Yuniar³
Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia¹²³**

**Correspondence: Suciputri@unper.ac.id*

ABSTRACT.

This study presents a systematic literature review (SLR) examining the development of knowledge management (KM) research based on a bibliometric analysis of 500 Scopus-indexed articles from 2025–2026. Using thematic and bibliometric analysis methods, the literature was grouped into ten thematic clusters. Results show that KM Systems & Practices (68 articles), Knowledge Sharing & Transfer (54 articles), and Education & Learning (53 articles) are the largest themes, while AI & Generative AI (43 articles) is the fastest-growing theme increasing 107% from 2025 to 2026. Key findings include: (1) a paradigm shift from traditional SECI models toward AI-based KM frameworks; (2) growing integration of KM with sustainability (ESG) agendas; (3) significant research gaps in developing country contexts, public sector organizations, and SMEs. This article provides a comprehensive roadmap for KM researchers and practitioners.

Keywords: *knowledge management, systematic literature review, generative AI, knowledge sharing, bibliometric analysis, digital transformation*

ABSTRAK.

Artikel ini menyajikan tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) terhadap perkembangan penelitian *knowledge management* (KM) berdasarkan analisis bibliometrik 500 artikel terindeks Scopus periode 2025–2026. Dengan menggunakan metode analisis tematik dan bibliometrik, literatur dikelompokkan ke dalam sepuluh kluster tema utama. Hasil menunjukkan bahwa KM *Systems & Practices* (68 artikel), *Knowledge Sharing & Transfer* (54 artikel), dan *Education & Learning* (53 artikel) merupakan tema terbesar, sementara AI & Generative AI (43 artikel) menjadi tema dengan pertumbuhan tercepat meningkat 107% dari 2025 ke 2026. Temuan kunci mencakup: (1) pergeseran paradigmatik dari model SECI tradisional menuju kerangka KM berbasis AI; (2) integrasi KM dengan agenda keberlanjutan (ESG) yang semakin menguat; (3) celah penelitian signifikan di konteks negara berkembang, sektor publik, dan UKM. Artikel ini menyediakan peta jalan komprehensif bagi peneliti dan praktisi KM.

Kata kunci: *knowledge management, systematic literature review, kecerdasan buatan generatif, berbagi pengetahuan, analisis bibliometrik, transformasi digital*

PENDAHULUAN

Manajemen pengetahuan (*knowledge management/KM*) telah berkembang menjadi salah satu kapabilitas organisasi yang paling kritis di era ekonomi berbasis pengetahuan. Sejak Nonaka dan Takeuchi (1995) memperkenalkan model SECI yang revolusioner, bidang ini terus mengalami transformasi seiring perubahan teknologi dan paradigma organisasi. Pada era 2020-an, kehadiran



kecerdasan buatan generatif (GenAI) seperti ChatGPT dan model bahasa besar (*Large Language Models/LLM*) telah memicu pertanyaan mendasar: bagaimana AI mengubah cara organisasi menciptakan, menyimpan, mentransfer, dan memanfaatkan pengetahuan?

Urgensi kajian ini semakin menguat mengingat percepatan produksi pengetahuan ilmiah di bidang KM. Hanya dalam periode 2025–2026, lebih dari 500 artikel tentang KM telah dipublikasikan di jurnal-jurnal terindeks Scopus mencerminkan vitalitas dan relevansi bidang ini. Pertumbuhan literatur yang pesat ini menciptakan tantangan bagi peneliti dan praktisi: bagaimana mengidentifikasi tren utama, mensintesis temuan yang terfragmentasi, dan menemukan celah penelitian yang belum terjawab?

Systematic Literature Review (SLR) hadir sebagai metode yang tepat untuk menjawab tantangan ini. Berbeda dengan narrative review yang bersifat subjektif, SLR menggunakan protokol sistematis dan transparan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan (Tranfield et al., 2003; Kitchenham, 2004). Dengan mengintegrasikan analisis bibliometrik, SLR dapat mengungkapkan pola-pola tersembunyi dalam literatur yang tidak tampak dari tinjauan individual.

Artikel ini bertujuan untuk: (1) memetakan lanskap penelitian KM terkini (2025–2026) melalui analisis bibliometrik komprehensif; (2) mengidentifikasi tema-tema dominan dan tren yang sedang berkembang; (3) mengevaluasi artikel-artikel paling berpengaruh berdasarkan sitasi; dan (4) mengidentifikasi celah penelitian serta merumuskan agenda riset masa depan.

Novelty penelitian ini terletak pada tiga aspek: pertama, cakupan temporal yang spesifik pada 2025–2026 sehingga menangkap tren mutakhir; kedua, integrasi analisis tematik berbasis judul dengan analisis bibliometrik kuantitatif; dan ketiga, fokus khusus pada persimpangan antara AI/GenAI dengan KM sebuah area yang berkembang pesat namun belum banyak dikaji secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan *Systematic Literature Review*

Penelitian ini menggunakan pendekatan SLR yang dikombinasikan dengan analisis bibliometrik, mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menganalisis pola publikasi, distribusi sitasi, dan jaringan tematik dalam literatur (Donthu et al., 2021).

Sumber Data dan Strategi Pencarian

Pencarian literatur dilakukan menggunakan database Scopus, yang dipilih karena cakupannya yang komprehensif terhadap lebih dari 25.000 jurnal internasional bereputasi. Data diekspor pada tanggal 25 Juni 2026 dalam format RIS (*Research Information Systems*). Kata kunci pencarian difokuskan pada topik knowledge management dan bidang-bidang yang berkaitan, mencakup artikel-artikel yang dipublikasikan pada tahun 2025–2026.



Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel jurnal terindeks Scopus; (2) dipublikasikan pada tahun 2025–2026; (3) relevan dengan topik knowledge management; (4) berbahasa Inggris. Kriteria eksklusi meliputi: (1) prosiding konferensi; (2) buku dan bab buku; (3) artikel editorial dan opini; (4) artikel yang tidak dapat diakses metadata-nya.

Prosedur Analisis

Analisis dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, analisis bibliometrik deskriptif mencakup distribusi temporal, distribusi jurnal, dan analisis sitasi. Kedua, analisis tematik berbasis judul dilakukan dengan mengidentifikasi kata kunci dan frasa dominan, kemudian mengelompokkan artikel ke dalam kluster-kluster tematik menggunakan pendekatan berbasis kamus kata kunci. Ketiga, sintesis naratif per tema dilakukan dengan mengidentifikasi artikel-artikel paling berpengaruh berdasarkan jumlah sitasi dan mensintesis temuan-temuan utamanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dataset

Total artikel yang dianalisis berjumlah 500 artikel dari 150 jurnal unik, dengan total 1.434 sitasi (rata-rata 2,87 per artikel). Distribusi temporal menunjukkan pertumbuhan yang konsisten: 237 artikel (47%) dipublikasikan pada tahun 2025 dan 263 artikel (53%) pada tahun 2026. Sebanyak 240 artikel (48%) belum mendapatkan sitasi hal ini wajar mengingat kebaruan publikasi. Sebaliknya, 42 artikel (8%) telah mendapatkan 10 sitasi atau lebih, dengan nilai maksimum 52 sitasi.

Distribusi Jurnal

Tabel 1 menyajikan 10 jurnal dengan jumlah artikel terbanyak. Knowledge-Based Systems mendominasi dengan 102 artikel (20,4% dari total). Dominasi jurnal ini perlu dicermati karena Knowledge-Based Systems berorientasi teknis-komputasional, sehingga beberapa artikelnya lebih relevan untuk computer science. Jurnal-jurnal KM murni seperti Journal of Knowledge Management (31 artikel) dan VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems (37 artikel) menunjukkan vitalitas bidang ini.

Tabel 1. Sepuluh Jurnal Terbanyak dalam Dataset

Nama Jurnal	Artikel	Proporsi	Penerbit
Knowledge-Based Systems	102	20,4%	Elsevier
VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems	37	7,4%	Emerald
Journal of Knowledge Management	31	6,2%	Emerald
International Journal of Knowledge Management	24	4,8%	IGI Global
Research Policy	14	2,8%	Elsevier
Information and Management	9	1,8%	Elsevier
Journal of Innovation and Knowledge	9	1,8%	Elsevier



Nama Jurnal	Artikel	Proporsi	Penerbit
IEEE Transactions on Engineering Management	9	1,8%	IEEE
Journal of Engineering and Technology Management	9	1,8%	Elsevier
Knowledge Management Research and Practice	7	1,4%	Taylor & Francis

Sumber: Analisis bibliometrik penulis dari data Scopus (2026)

Analisis Sitasi dan Artikel Paling Berpengaruh

Tabel 2 menyajikan 15 artikel dengan jumlah sitasi tertinggi. Artikel-artikel ini merepresentasikan “foundational works” terkini yang kemungkinan besar akan menjadi referensi standar dalam penelitian KM. Dbesan et al. (2025) dengan 52 sitasi mengkaji adopsi blockchain berbasis knowledge-sharing di layanan kesehatan negara berkembang artikel tertinggi dalam seluruh dataset. Zhang et al. (2025) dengan 48 sitasi mengkaji dampak GenAI terhadap kinerja inovasi enterprise dari perspektif KM, sementara Shahbaz et al. (2025) dengan 47 sitasi mengeksplorasi green intellectual capital dan inovasi hijau.

Tabel 2. Lima Belas Artikel dengan Sitasi Tertinggi (2025–2026)

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Jurnal	Thn.	Sitasi
1	Dbesan et al. (2025)	Adopting knowledge-sharing-driven blockchain technology in healthcare: a developing country's perspective	VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems	2025	52
2	Zhang et al. (2025)	Research on the impact of generative artificial intelligence (GenAI) on enterprise innovation performance: a knowledge management perspective	Journal of Knowledge Management	2025	48
3	Shahbaz et al. (2025)	Green intellectual capital heading towards green innovation and environmental performance	International Journal of Innovation Science	2025	47
4	Al-Emran et al. (2025)	Role of perceived threats and knowledge management in shaping generative AI use in education	International Journal of Management Education	2025	44
5	Zhang et al. (2025)	AI challenges conventional knowledge management: light the way for reframing SECI model and Ba theory	Journal of Knowledge Management	2025	36
6	Mubarak et al. (2025)	Strategic foresight, knowledge management, and open innovation: drivers of new product development success	Journal of Innovation and Knowledge	2025	36
7	Mohsin et al. (2025)	Unveiling the contextual effects of total quality management to enhance sustainable performance	TQM Journal	2025	30



No.	Penulis (Tahun)	Judul	Jurnal	Thn.	Sitasi
8	Meher et al. (2025)	Does learning culture enhance organizational performance? A serial mediator with knowledge management	Knowledge Management Research and Practice	2025	29
9	Hafeez et al. (2025)	Knowledge management and SMEs' digital transformation: a systematic literature review and future research agenda	Journal of Innovation and Knowledge	2025	28
10	Le et al. (2025)	Influence of knowledge-oriented leadership and knowledge sharing on radical and incremental innovation	VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems	2025	24
11	Alfiero et al. (2025)	Exploring sustainability in start-ups: the impact of knowledge management on achieving sustainable goals	Journal of Knowledge Management	2025	24
12	Broccardo et al. (2025)	Implementing sustainability: what role do knowledge management and management accounting play?	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	2025	23
13	Kushwaha et al. (2025)	Decision-making process of knowledge push service to improve organizational performance and efficiency	VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems	2025	23
14	Harsono et al. (2025)	Exploring the effect of transformational leadership and knowledge management in enhancing innovative performance	Journal of Manufacturing Technology Management	2025	22
15	Loia et al. (2025)	Training me softly. Metaverse-based immersive and gamified learning through a knowledge management perspective	Journal of Knowledge Management	2025	20

Sumber: Scopus (diakses 25 Juni 2026)

Pemetaan Tema Penelitian

Berdasarkan analisis tematik, artikel-artikel dikelompokkan ke dalam sepuluh kluster tema utama. Tabel 3 menyajikan distribusi artikel per tema beserta perkembangannya.

Tabel 3. Distribusi Artikel per Tema Penelitian (2025–2026)

Tema Penelitian	2025	2026	Total	Tot. Sitasi	Pertumb.
KM Systems & Practices	51	17	68	183	-67%
AI & Generative AI	14	29	43	188	+107%
Knowledge Sharing & Transfer	30	24	54	221	-20%
Education & Learning	25	28	53	95	+12%
Knowledge Creation & Innovation	22	15	37	199	-32%
Sustainability	8	14	22	129	+75%



Tema Penelitian	2025	2026	Total	Tot. Sitasi	Pertumb.
Leadership & HRM	6	12	18	37	+100%
Digital Transformation	9	5	14	134	-44%
SMEs	6	6	12	15	0%
Healthcare	3	7	10	7	+133%

Sumber: Analisis penulis

Sintesis Temuan per Kluster Tema

KM Systems & Practices (68 artikel) merupakan kluster terbesar. Zhang et al. (2025) mempertanyakan relevansi model SECI tradisional di era AI dan mengusulkan rekonseptualisasi dengan Ba Theory (36 sitasi). Alves et al. (2025) dengan 17 sitasi mengusulkan kerangka integratif yang menjembatani KM dengan kapabilitas organisasi dalam proyek-proyek inovatif. Tren dominan adalah integrasi KM dengan teknologi cerdas dan pergeseran dari model KM statis menuju model KM yang adaptif dan dinamis.

AI & Generative AI (43 artikel) merupakan tema dengan pertumbuhan tercepat (107% dari 2025 ke 2026). Zhang et al. (2025) membuktikan dampak positif GenAI terhadap kinerja inovasi enterprise dari perspektif KM (48 sitasi). Böhm et al. (2026) mengusulkan model GRAI sebagai evolusi dari SECI (16 sitasi) menandai dimulainya paradigma baru dalam teori KM. Al-Emran et al. (2025) mengkaji peran ancaman yang dipersepsikan dan KM dalam membentuk penggunaan AI generatif di pendidikan (44 sitasi).

Knowledge Sharing & Transfer (54 artikel) tetap menjadi salah satu tema paling aktif. Le et al. (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan berorientasi pengetahuan mendorong berbagi pengetahuan dan inovasi, dengan turbulensi pasar sebagai moderasi (24 sitasi). Burmeister et al. (2025) menawarkan perspektif berbasis identitas untuk memahami motivasi berbagi pengetahuan (18 sitasi). Topik knowledge hiding semakin mendapat perhatian, dengan Zhi et al. (2025) mengeksplorasi peralihan dari hiding ke sharing dalam konteks perusahaan multinasional (15 sitasi).

Knowledge Creation & Innovation (37 artikel) menunjukkan rata-rata sitasi tertinggi. Shahbaz et al. (2025) dengan 47 sitasi menunjukkan bahwa green intellectual capital berdampak positif terhadap inovasi hijau dan kinerja lingkungan. Mubarak et al. (2025) dengan 36 sitasi menghubungkan strategic foresight, KM, dan open innovation sebagai determinan keberhasilan pengembangan produk baru.

Sustainability (22 artikel) tumbuh 75% dari 2025 ke 2026. Penelitian secara konsisten menunjukkan peran mediasi KM antara kapabilitas organisasi dan kinerja ESG. Mohsin et al. (2025) menunjukkan efek kontekstual TQM dalam meningkatkan kinerja berkelanjutan (30 sitasi), sementara Alfiero et al. (2025) mengkaji bagaimana KM membantu startup mencapai tujuan keberlanjutan (24 sitasi).



Tren Utama dan Celah Penelitian

Berdasarkan sintesis komprehensif, empat tren utama teridentifikasi: pertama, pergeseran paradigmatik menuju KM berbasis AI model SECI tradisional sedang ditantang dan direkonseptualisasikan untuk mengakomodasi peran AI. Kedua, internalisasi KM dalam agenda keberlanjutan KM semakin menjadi kapabilitas strategis untuk mencapai tujuan ESG. Ketiga, pendalaman riset knowledge sharing berbasis psikologi dan identitas. Keempat, ekspansi konteks aplikasi KM ke domain-domain baru seperti *metaverse*, *federated learning*, dan *supply chain visibility*.

Enam celah penelitian utama teridentifikasi: (1) studi empiris integrasi GenAI dengan dimensi SECI; (2) KM dalam konteks negara berkembang dan Asia Tenggara; (3) KM berbasis metaverse dan lingkungan virtual; (4) perspektif manajerial dari federated learning; (5) KM di sektor publik dan organisasi nirlaba; (6) knowledge hiding dalam konteks digital dan remote work.

PENUTUP

Artikel SLR ini telah menyajikan analisis komprehensif terhadap 500 artikel KM yang terindeks Scopus pada periode 2025–2026. Empat kesimpulan utama dapat ditarik. Pertama, bidang KM sedang mengalami transformasi paradigmatik yang didorong oleh AI generatif model SECI sedang direkonseptualisasikan untuk mengakomodasi peran AI sebagai agen dalam siklus pengetahuan. Kedua, distribusi sitasi yang sangat tidak merata menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil artikel (8,4%) yang memiliki dampak ilmiah langsung artikel berdampak tinggi umumnya menawarkan perspektif konseptual baru atau bukti empiris dari konteks beragam. Ketiga, terdapat celah signifikan antara produksi pengetahuan di negara maju dan konteks negara berkembang, memberikan peluang bagi peneliti Indonesia dan Asia Tenggara untuk berkontribusi pada literatur global. Keempat, KM semakin menjadi kapabilitas lintas fungsi yang tidak dapat dipandang secara terisolasi integrasi dengan AI, ESG, dan transformasi digital menjadi keniscayaan.

Berdasarkan temuan ini, agenda riset masa depan yang direkomendasikan mencakup: (1) jangka pendek: studi empiris dampak ChatGPT pada perilaku berbagi pengetahuan, pengembangan skala KM yang mempertimbangkan dimensi AI; (2) jangka menengah: pengembangan model teoritis baru yang mengintegrasikan AI dalam siklus KM, studi longitudinal transformasi KM pasca-adopsi GenAI; (3) jangka panjang: pembangunan teori KM komprehensif untuk era AI dan penelitian tentang KM dalam organisasi otonom di era Industry 5.0.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Halbusi, H.; D. Pérez-González; & M. Abdullah Alsuwaiket (2025). Exploring the nexus of knowledge management, absorptive capacity and corporate sustainable development: the moderating role of information technology (IT). *Business Process Management Journal*, 31(5), 1684–1702.
- Al-Emran, M.; N. Al-Qaysi; M.A. Al-Sharafi; M. Khoshkam; B. Foroughi; & M. Ghobakhloo (2025). Role of perceived threats and knowledge management in shaping generative AI use in education and its impact on social sustainability. *International Journal of Management Education*, 23(1), 101105.



- Al-Zoubi, M.; R. Masa'deh; & N.M. Twaissi (2025). Exploring the relationship among structured-on-the job training, mentoring, job rotation, work environment factors and tacit knowledge transfer. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 55(1), 240–267.
- Alfiero, S.; E. Battisti; N. Nirino; & A. Papa (2025). Exploring sustainability in start-ups: the impact of knowledge management on achieving sustainable goals. *Journal of Knowledge Management*, 29(4), 1191–1208.
- Alves, J.; & M.M. de Carvalho (2025). Bridging Knowledge Management and Capabilities in Innovative Projects: An Integrative Framework. *Project Management Journal*, 56(6), 704–725.
- Aslam, M.; B. Ahmad; & T. Rasheed (2025). Navigating the Impact of Green Innovation, Technological Linkages, and Knowledge Management on Sustainable Performance of SMEs. *Journal of International Entrepreneurship*, 23(3), 593–618.
- Baig, M.; J. Xu; F. Shahzad; & R. Ali (2025). Revealing the potential of FinTech innovation through knowledge assets: a study of firm financial performance. *International Journal of Innovation Science*, 17(3), 650–682.
- Böhm, K.; & S. Durst (2026). Knowledge management in the age of generative artificial intelligence – from SECI to GRAI. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 56(1), 106–121.
- Broccardo, L.; D. Giordino; M.Z. Yaqub; & S.M. Alshibani (2025). Implementing sustainability: What role do knowledge management and management accounting play? Agenda for environmentally friendly businesses. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 32(1), 383–403.
- Burmeister, A.; Y. Song; M. Wang; & A. Hirschi (2025). Understanding Knowledge Sharing From an Identity-Based Motivational Perspective. *Journal of Management*, 51(7), 2946–2979.
- Cristache, N.; G. Croitoru; & N.V. Florea (2025). The influence of knowledge management on innovation and organizational performance. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(5), 100793.
- Dbesan, A.; A.A. Abdulmuhsin; & A.F. Alkhwalidi (2025). Adopting knowledge-sharing-driven blockchain technology in healthcare: a developing country's perspective. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 55(3), 683–709.
- Hafeez, S.; K. Shahzad; P. Helo; & M.F. Mubarak (2025). Knowledge management and SMEs' digital transformation: A systematic literature review and future research agenda. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(3), 100728.
- Harsono, T.; K. Hidayat; M. Iqbal; & Y. Abdillah (2025). Exploring the effect of transformational leadership and knowledge management in enhancing innovative performance: a mediating role of innovation capability. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 36(1), 227–250.



- Hoang, T.; & P.B. Le (2025). The influence of transformational leadership on self-efficacy and knowledge sharing of teachers: moderating role of knowledge-oriented school culture. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 55(4), 828–845.
- Iqbal, S.; S. Ullah; A. Rizwan; N. Nazeer; M. Rasheed; & A.F.I. Siddiqi (2025). The impact of organizational culture on knowledge sharing and absorptive capacity: a study of the microfinance institutions in Pakistan. *South Asian Journal of Business Studies*, 14(1), 72–89.
- Kaba, A.; S. Eletter; C.K. Ramaiah; & G.A. El Refae (2025). Demographic differences in attitude, subjective norms, behavioral intention, and knowledge sharing behavior: an empirical study of non-academic staff from India and the UAE. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 55(2), 470–491.
- Kumar, V.; S. Kumar; R. Chaudhuri; S. Chatterjee; D. Vrontis; & S. Rezaee Vessal (2025). Innovation capability and R&D performance of organizations: moderating role of industry-academic knowledge transfer. *Journal of Knowledge Management*, 29(3), 891–914.
- Kushwaha, B.; & M.H. Miah (2025). Decision-making process of knowledge push service to improve organizational performance and efficiency: developing knowledge push algorithm. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 55(3), 604–621.
- Le, P.; & P.B. Le (2025). Influence of knowledge-oriented leadership and knowledge sharing on radical and incremental innovation: the moderating role of market turbulence. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 55(1), 56–73.
- Loia, F.; N. Capolupo; & P. Adinolfi (2025). Training me softly. Metaverse-based immersive and gamified learning through a knowledge management perspective. *Journal of Knowledge Management*, 29(5), 1465–1489.
- Mahmoud, M.; T. Shma; A. Aziz; & A. Awad (2025). Integrating knowledge management with smart technologies in public pharmaceutical organizations. *Knowledge and Performance Management*, 9(1), 31–44.
- Meher, J.; R.K. Mishra; R.R. Panigrahi; G. Patel; & L.K. Jena (2025). Does learning culture enhance organizational performance? A serial mediator with knowledge management and organizational intelligence. *Knowledge Management Research and Practice*, 23(2), 107–118.
- Mohsin, M.; M.N. Shamsudin; N.R. Jaffri; M. Idrees; & K. Jamil (2025). Unveiling the contextual effects of total quality management to enhance sustainable performance. *TQM Journal*, 37(3), 680–708.
- Mubarak, M.; G. Jucevicius; M. Shabbir; M. Petraite; M. Ghobakhloo; & R. Evans (2025). Strategic foresight, knowledge management, and open innovation: Drivers of new product development success. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(2), 100654.
- Parayitam, S.; S.M. Naina; T. Shea; A.H. Syed Mohideen; & A. Aruldoss (2025). The Relationship Between Human Resource Management Practices, Knowledge Management Practices, and Performance: Evidence from the Healthcare Industry in India. *Global Business Review*, 26(3), 796–822.



- Shahbaz, M.; S. Ahmad; & S.A. Malik (2025). Green intellectual capital heading towards green innovation and environmental performance: assessing the moderating effect of green creativity in SMEs of Pakistan. *International Journal of Innovation Science*, 17(3), 683–704.
- Zhang, Q.; J. Zuo; & S. Yang (2025). Research on the impact of generative artificial intelligence (GenAI) on enterprise innovation performance: a knowledge management perspective. *Journal of Knowledge Management*, 29(7), 2238–2257.
- Zhang, W.; W. Zhang; T. Daim; & H. Yalçın (2025). AI challenges conventional knowledge management: light the way for reframing SECI model and Ba theory. *Journal of Knowledge Management*, 29(5), 1618–1654.
- Zhi, R.; M. Lockett; & A.J. Zhou (2025). From hiding to sharing: a knowledge hiding perspective on knowledge management in MNEs. *Journal of Knowledge Management*, 29(8), 2551–2577.